

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI DAN KESESUAIANNYA DENGAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DI UMKM KELURAHAN TINALAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Pada Program Studi Akuntansi



OLEH

ARSITA DWI PUSPO RINI

19.1.02.01.0062

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2023

Skripsi Oleh

ARSITA DWI PUSPO RINI

19.1.02.01.0062

Judul :

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI DAN KESESUAIANNYA
DENGAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DI UMKM
KELURAHAN TINALAN**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 1-7-2023

Menyetujui,

Pembimbing I



Mar'atus Solikah, M.Ak.

NIDN : 0709047405

Pembimbing II



Linawati, M.Si

NIDN : 0708048501

Skripsi Oleh
ARSITA DWI PUSPO RINI
19.1.02.01.0062

Judul :
**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI DAN KESESUAIANNYA
DENGAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DI UMKM
KELURAHAN TINALAN**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantera PGRI Kediri

Pada tanggal :

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Mar'atus Solikah, M.Ak.
2. Penguji I : Erna Puspita, M.Ak.
3. Penguji II : Linawati, M.Si.

Mengetahui,
Dekan FEB,



Dr. Sulsteyo, M.M.
NIDN : 0717066601

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Arsita Dwi Puspo Rini
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Kediri/ 21 September 1996
NPM : 19.1.02.01.0062
Fak : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 1 Agustus 2011

Yang menyatakan



ARSITA DWI PUSPO RINI

NPM: 19.1.02.01.0062

MOTTO

“When given the choice of being right and being kind. Choose being kind.”
Wonder (2017)

“Enjoy the little things in life. For one day you’ll look back and realize they were the big things.”
Up (2009)

“Apa saja yang diinginkan itu seharusnya dikejar, bukan ditunggu. Dusahakan, bukan sekadar mengharapkan.”
Namarappucino

Kumpersembahkan karya ini buat:
Seluruh keluargaku tercinta,

ABSTRAK

Arsita Dwi Puspo Rini: Analisis Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan di UMKM Kelurahan Tinalan.

Kata kunci: umkm, laporan keuangan, standar akuntansi keuangan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh karena dengan melihat banyaknya UMKM di Kelurahan Tinalan khususnya di Tinalan Gang IV. Bisa dikatakan jika UMKM di Indonesia sudah berkembang dengan pesat sehingga disebutkan jika bisa membantu perekonomian nasional. Namun, dalam perkembangannya UMKM seringkali mengalami kendala dalam hal pendanaan. Dikarenakan belum membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang ada maka sulit bagi UMKM untuk mendapatkan tambahan modal untuk usahanya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pencatatan keuangan yang dilakukan oleh UMKM di Kelurahan Tinalan sudah dilakukan atau belum dan apa sudah sesuai dengan standar akuntansi yang ada dan mengetahui apa saja kendala yang dialami jika menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *field research*. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah UMKM yang ada di Kelurahan Tinalan sudah melakukan pencatatan laporan keuangan namun hanya membuat laporan laba rugi. Para pemilik UMKM di Kelurahan Tinalan ini juga belum mengetahui mengenai standar akuntansi yang digunakan untuk UMKM. Serta kendala-kendala yang dihadapi oleh UMKM di Kelurahan Tinalan ini jika menggunakan SAK EMKM adalah kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh pemilik dan mereka juga beranggapan bahwa melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar tidak memiliki manfaat yang berarti.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan proposal ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Analisis Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan di UMKM Kelurahan Tinalan” ini ditulis guna memenuhi Sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M. Pd. selaku Rektor UNP Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Subagyo, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri.
3. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.AK. selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri.
4. Mar’atus Solikah, M.Ak. selaku Pembimbing I yang telah sabar dalam memberikan bimbingan dan pengarahan, memberikan banyak motivasi, nasihat, serta semangat dan kemudahan.
5. Linawati, S.Pd., M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan banyak motivasi, nasihat, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi.
6. Seluruh pemilik UMKM di Kelurahan Tinalan yang sudah bersedia untuk memberikan pengetahuan dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan doa, kasih sayang, motivasinya dan dukungan penuh kepada penulis.
8. Seluruh teman-teman, khususnya teman-teman Akuntansi angkatan 2019 dan seluruh teman-teman satu bimbingan dengan penulis yang telah memberikan dukungan serta motivasi dan membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan kritik dan saran-saran yang membangun, dari berbagai pihak yang sangat diharapkan.

Akhirnya disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 2 Agustus 2023



ARSITA DWI PUSPO RINI

19.1.02.01.0062

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian	
1. Manfaat Teoritis.....	10
2. Manfaat Praktis.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	
1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	12

2. Akuntansi	
a. Pengertian Akuntansi.....	13
b. Tahapan-tahapan Siklus Akuntansi.....	14
3. Laporan Keuangan	
a. Pengertian Laporan Keuangan.....	15
b. Tujuan Laporan Keuangan.....	15
4. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)	
a. Pengertian Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).....	16
b. Ruang Lingkup Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).....	17
c. Laporan Keuangan Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).....	17
B. Penelitian Terdahulu.....	20
C. Kerangka Berpikir.....	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	
1. Pendekatan Penelitian.....	29
2. Jenis Penelitian.....	29
B. Kehadiran Peneliti.....	30
C. Situs Penelitian.....	30
D. Tahapan Penelitian.....	31

E. Sumber Data dan Teknik Pemilihan Informan	
1. Sumber Data.....	32
2. Teknik Pemilihan Informan.....	33
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	35
H. Uji Keabsahan Temuan.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Informan dan Diskripsi Situs Penelitian.....	38
B. Diskripsi Data Hasil Penelitian.....	40
C. Interpretasi dan Pembahasan.....	49
BAB V PENUTUP	
A. Temuan.....	55
B. Implikasi.....	56
C. Rekomendasi.....	57
Daftar Pustaka.....	58
Lampiran-lampiran.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
2.1 : Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu.....	25
4.1 : Pencatatan keuangan UMKM UD. Sidodadi Tahu dan Stik.....	45
4.2 : Laporan laba rugi UMKM UD. Sidodadi Tahu dan Stik.....	45
4.3 : Pencatatan keuangan UMKM Tahu dan Takwa Bu Nur.....	46
4.4 : Laporan laba rugi UMKM Tahu dan Takwa Bu Nur.....	46
4.5 : Perbandingan penyusunan laporan keuangan UMKM dengan laporan keuangan menurut SAK EMKM.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
2.1 : Kerangka Berpikir.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1 : Bukti Transaksi atau Nota UMKM.....	61
2 : Foto-Foto Lapangan UMKM.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi yang sedang terjadi diakibatkan oleh Covid-19 ini memberikan berbagai dampak bagi negara-negara di dunia salah satunya negara Indonesia. Hal yang terlihat jelas terdampak bagi negara Indonesia dengan adanya pandemi ini yaitu di bidang ekonomi. Ekonomi Indonesia dihadapkan dengan berbagai macam masalah sebagai akibat dari Covid-19. Diperkirakan ekonomi Indonesia mengalami kemunduran dan menyebabkan bertambahnya angka pengangguran dan kemiskinan yang meningkat. Dilihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2020 Indonesia mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi sebesar -2,07 persen. Karena hal tersebut mengakibatkan pada tahun 2020 perkembangan ekonomi Indonesia mengalami penurunan drastis atau deflasi. Salah satu yang menyebabkan ekonomi Indonesia mengalami kemunduran yaitu dengan adanya kebijakan oleh pemerintah yang menerapkan beberapa peraturan yang digunakan untuk menekan penyebaran Covid-19. Hal itu berdampak pada kegiatan perusahaan dalam proses produksi, penyaluran barang dan kegiatan operasional perusahaan lainnya yang akhirnya berakibat dengan terganggunya perekonomian. Hal ini juga berakibat dengan berkurangnya konsumsi Rumah Tangga (RT) dan Lembaga Non Profit yang melayani

Rumah Tangga (LNPR) karena situasi yang terjadi dan menyebabkan konsumsi menjadi tidak terkendali.

Pemerintah Indonesia dalam memutuskan penyebaran Covid-19 memberlakukan peraturan seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan hal ini membuat beberapa kota juga melakukan sistem *lockdown*. Peraturan ini menyebabkan turunnya perekonomian pada perusahaan formal maupun non formal dan juga berakibat banyaknya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) yang disebabkan oleh perusahaan tidak mendapat untung dan tidak bisa membayar upah karyawan lalu mengambil jalan tersebut. Banyak perusahaan juga yang memutuskan gulung tikar atau bangkrut dikarenakan penjualan yang tidak menentu atau tidak ada sama sekali namun biaya yang harus dikeluarkan sama. Deflasi tidak hanya diakibatkan oleh konsumsi yang menurun namun juga disebabkan oleh meningkatnya angka pengangguran. Indonesia mengalami deflasi dengan tingkat inflasi sebesar 1,68 persen dan jauh dari target pemerintah. Namun pandemi tidak terjadi terus menerus, dikarenakan ada upaya yang dilakukan untuk menghentikan pandemi yang sedang berlangsung. Pemerintah melakukan berbagai macam kebijakan untuk menghentikan pandemi yang disebabkan oleh Covid-19 ini karena sudah memberikan dampak berbagai macam hal bagi Indonesia dan yang paling penting di bidang ekonomi.

Salah satu sektor yang terdampak oleh Covid-19 adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan berakibat turunnya perekonomian

nasional karena UMKM juga salah satu yang memiliki kontribusi besar dalam perekonomian nasional. Fatwitawati (2018) mengatakan jika UMKM merupakan salah satu soko guru perekonomian di Indonesia selain koperasi. Hal ini karena selain sangat vital bagi perekonomian Indonesia, UMKM juga sangat efektif membantu mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran. Indonesia memiliki Undang-Undang yang mengatur tentang UMKM yaitu UU No. 20/2008, pengertian UMKM menurut UU tersebut adalah “*perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu.*” UMKM sendiri juga dapat dikategorikan jika dilihat dari omzet usaha dan asetnya. Usaha mikro adalah usaha yang memiliki aset maksimal Rp 50 juta dan omzet Rp 300 juta per tahun, usaha kecil memiliki aset Rp 50 – 500 juta dengan omzet antara 300 juta – 2,5 miliar per tahun, dan usaha menengah memiliki aset antara Rp 500 juta – 10 miliar dan omzetnya 2,5 – 10 miliar per tahunnya. Menurut Sensus Ekonomi yang diadakan pada tahun 2016, bidang usaha yang mendominasi perekonomian nasional ada 3 yaitu perdagangan besar dan eceran, akomodasi dan penyediaan makan minum seperti restoran, rumah makan, kafe, dan katering, dan yang terakhir industri pengolahan.

Menurut data dari Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah pada tahun 2018 pelaku UMKM sebanyak 64,2 juta. Untuk tenaga kerja yang bisa diserap untuk bekerja di UMKM sebanyak 117 juta pekerja. Dan yang paling penting UMKM menyumbang sebesar 61,1% terhadap

perekonomian nasional. Dilihat dari data tersebut, Indonesia bisa dibilang memiliki ekonomi yang kuat karena memiliki UMKM yang jumlahnya sangat banyak dan bisa menyerap tenaga kerja yang banyak. UMKM sendiri mayoritas tidak terlalu bergantung pada modal yang besar atau pinjaman dari luar negeri. Jadi apabila ada kenaikan nilai tukar UMKM tidak terlalu berdampak sebagai akibat dari kejadian tersebut. Pemerintah menyadari jika UMKM memiliki potensi yang besar terhadap perekonomian nasional. Sehingga pemerintah membuat berbagai kebijakan untuk meningkatkan usaha mikro dan kecil menjadi usaha menengah. Beberapa contoh kebijakan yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan usaha mikro dan kecil yaitu subsidi bunga pinjaman, restrukturisasi kredit, pemberian jaminan modal kerja dan insentif perpajakan.

Meskipun UMKM di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat, namun seringkali terjadi kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM seperti salah satunya dari segi pendanaan. Hal ini disebabkan oleh rendahnya pembiayaan yang didapat dari bank karena biasanya pelaku UMKM kurang paham dengan literasi keuangan. Dari perbankan sendiri juga sangat berhati-hati dalam memberikan pinjaman terhadap UMKM, karena pihak perbankan tidak mendapat informasi yang cukup tentang UMKM. Seperti yang diketahui bahwa pengusaha UMKM sendiri masih belum mampu untuk memberikan informasi akuntansi yang akurat tentang kondisi usahanya, seringkali pengusaha UMKM melakukan pencatatan keuangannya dengan seadanya saja. Terkadang juga pengusaha UMKM

sudah mencoba untuk membuat laporan laporan keuangan, namun laporan keuangan tersebut belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Hal ini menyebabkan pelaku UMKM sulit untuk bisa berkembang karena ketidakmampuan menyusun laporan keuangan yang berakibat sulitnya mendapatkan dana tambahan. Potensi yang dimiliki oleh UMKM menjadi terhambat dikarenakan sulitnya mendapat modal untuk mengembangkan usahanya. Namun memang pencatatan akuntansi sulit dilakukan oleh pelaku UMKM itu sendiri dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang akuntansi dan anggapan rumitnya proses akuntansi. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) laporan keuangan sendiri adalah proses pelaporan yang meliputi laporan neraca, laba rugi, dan laporan perubahan posisi keuangan yang disajikan dengan berbagai cara. Di dunia usaha, laporan keuangan merupakan hal yang penting dikarenakan dapat menunjang kegiatan operasional perusahaan dan bisa menjadi tolak ukur bagi perusahaan untuk menjalankan bisnisnya. Sebelum membuat laporan keuangan perusahaan harus memahami tentang akuntansi terlebih dahulu termasuk UMKM. Karena hal tersebut dapat memudahkan para pelaku UMKM untuk mendapatkan pinjaman dari perbankan atau bantuan keuangan lainnya.

Salah satu standar akuntansi keuangan dalam pembuatan laporan keuangan di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Standar ini disusun untuk memenuhi kebutuhan pembuatan laporan keuangan entitas mikro, kecil dan menengah

dan dapat digunakan sebagai acuan dalam membuat laporan keuangan. SAK EMKM ini mulai berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018. Standar ini digunakan untuk mempermudah UMKM dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang lebih informatif dan akuntabel. Hal ini memberikan tujuan untuk memudahkan bagi para pihak yang berkepentingan seperti dalam hal ini bagi UMKM yaitu untuk kreditor supaya dapat memberikan bantuan pinjaman usaha bagi UMKM.

Beberapa penelitian sudah dilakukan mengenai SAK EMKM yang digunakan sebagai standar akuntansi dalam membuat laporan keuangan. Namun banyak dari pelaku UMKM yang masih banyak atau belum tahu tentang standar SAK EMKM tersebut dan belum membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar. Penelitian Purba, (2019) dengan judul, Analisis Penerapan SAK EMKM pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Kota Batam mengatakan bahwa UMKM di Kelurahan Tanjung Riau Kecamatan Sekupang Kota Batam manajemennya masih belum tahu mengenai SAK EMKM sehingga tidak bisa menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar tersebut. Penelitian yang lain oleh Sularsih & Sobir, (2019) dengan judul, Penerapan Akuntansi SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang di penelitian ini menjelaskan jika UMKM yang diteliti belum melakukan pencatatan yang sesuai dengan SAK EMKM dikarenakan mereka menganggap akuntansi rumit dan sulit untuk diterapkan serta terbatasnya pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM untuk

menyusun laporan keuangan. Penelitian selanjutnya oleh Safitri, Adinugraha & Kinasih, (2020) dengan judul, Analisis Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan pada UMKM (Studi pada Warung Makan di Desa Buaran, Pekalongan Selatan) mengatakan bahwa tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh pelaku UMKM masih minim terhadap laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi hal ini disebabkan karena tidak optimalnya peran perguruan tinggi dalam memberikan arahan tentang akuntansi dalam UMKM.

Kota Kediri sendiri sekarang sudah berkembang pesat dan menjadi kota besar. Hal ini menjadikan peluang besar bagi pelaku UMKM untuk memasarkan hasil usaha mereka. Maka banyak dari masyarakat di Kota Kediri yang berniat untuk membuka usaha dengan mendirikan UMKM. Salah satu usaha yang banyak di Kota Kediri yaitu di bidang industri makanan karena merupakan jenis usaha yang menguntungkan. Dari banyaknya industri makanan di Kota Kediri salah satu yang terkenal adalah UMKM yang bergerak di bidang pembuatan tahu. Kota Kediri sendiri sangat terkenal dengan makanan khasnya yaitu tahu sampai-sampai dijuluki sebagai Kota Tahu. Hal ini karena banyaknya masyarakat di berbagai wilayah Kota Kediri yang memproduksi tahu dan mengolah tahu sebagai olahan lainnya. Salah satu wilayah yang masih memproduksi tahu sampai sekarang yaitu Kelurahan Tinalan Kota Kediri, tepatnya di Kelurahan Tinalan Gang VI. Seperti yang banyak diketahui oleh masyarakat umum UMKM biasanya masih lemah dalam hal pendidikan, manajemen usaha,

akses pada lembaga keuangan, teknologi, sarana dan prasarana (Khabibah, 2020). Salah satu permasalahan yang terjadi yaitu tidak memiliki cukup modal untuk mendanai usahanya, karena skala usaha yang kecil membuat kesulitan untuk mendapatkan pinjaman modal. Apalagi jika menginginkan meminjam di bank atau lembaga keuangan lainnya memerlukan proses yang rumit dan harus menyertakan laporan keuangan yang belum tentu pelaku UMKM tersebut sudah memiliki atau membuatnya. Seperti contoh untuk pembuatan laporan keuangan yang dilakukan oleh salah satu UMKM di Kota Kediri yaitu pencatatan akuntansi yang sederhana dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pemilik namun UMKM tersebut tidak selalu membuat laporan keuangan dikarenakan tidak memiliki waktu serta kurangnya pengetahuan tentang laporan keuangan (Kusumawardhany, 2020).

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini akan menganalisis penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM di Kelurahan Tinalan, pertama dengan cara membandingkan laporan keuangan yang disusun oleh UMKM di Kelurahan Tinalan dengan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan SAK EMKM. Dengan hal ini diharapkan laporan keuangan yang disusun oleh UMKM Kelurahan Tinalan bisa disesuaikan dengan SAK EMKM, dan dari hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan acuan dalam menyusun laporan keuangan UMKM di Kelurahan Tinalan yang sesuai dengan standar yakni SAK EMKM, serta memudahkan pelaku UMKM di Kelurahan Tinalan untuk mendapatkan tambahan modal

dari menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Sesuai dengan latar belakang yang telah dikemukakan untuk itu peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan di UMKM Kelurahan Tinalan”

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini fokus penelitian dimaksudkan agar tidak terjadi meluasnya permasalahan yang diteliti supaya tujuan dari penelitian ini tetap sama. Fokus penelitian ini juga berguna untuk membatasi betapa pentingnya permasalahan yang diteliti supaya tahu mana yang lebih penting untuk diteliti. Maka dari itu fokus penelitian yang akan digali dalam penelitian kali ini adalah :

1. Penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM di Kelurahan Tinalan.
2. Kendala apa yang dialami oleh pelaku UMKM di Kelurahan Tinalan jika melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan,di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM di Kelurahan Tinalan?

2. Bagaimana kesesuaian penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM di Kelurahan Tinalan dengan SAK EMKM?
3. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Kelurahan Tinalan jika melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian diatas tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan di UMKM Kelurahan Tinalan.
2. Untuk mengetahui kesesuaian penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM di Kelurahan Tinalan dengan SAK EMKM.
3. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Kelurahan Tinalan jika melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini diharapkan agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi, masukan dan referensi bagi mahasiswa atau yang akan melakukan penelitian berikutnya juga dapat menambah wawasan serta pengetahuan yang lebih luas tentang standar akuntansi keuangan. Hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan menjadi tambahan koleksi perpustakaan.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengetahuan yang baru bagi peneliti dan juga hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan untuk lebih memahami tentang standar akuntansi keuangan dan penerapannya. Hal ini juga bisa menjadi pengalaman yang berharga bagi peneliti.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pelaku UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi pelaku UMKM supaya lebih memahami tentang standar akuntansi keuangan yang mana sangat bermanfaat. Pelaku UMKM juga dapat menerapkan apa yang didapat dari peneliti untuk pencatatan keuangan pelaku UMKM itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013.) *Prosedur Penelitian: Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, S. (2020). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Andi.
- Damayanti, Weny Andika. (2021). *Kondisi Perekonomian Indonesia di Tengah Pandemi Covid-19*. <https://bem.fmipa.unej.ac.id/kastrad-beraksi2-kondisi-perekonomian-indonesia-di-tengah-pandemi-covid-19/>
- Fatwitawati, R. (2018). *Pengelolaan Keuangan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Sembadha 2018 Volume 01 Edisi 01*
- Hantono, & Rahmi, N. U. (2018). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kartono dan Sudarman La. (2019.) *Buku Ajar Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish
- Kirowati, Dewi & Amir, Vaisal. (2019). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Laporan Keuangan di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus Pada UMKM di Kota Madiun). *Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi) Vol. 4 No. 1*
- Khabibah, Siti Maria Ulfa. (2020). Struktur Modal pada UMKM Tahu di Kelurahan Tinalan Gang IV Kota Kediri. *Skripsi*.
- Kusumawardhany, Sayekti Indah. (2020). Penerapan Akuntansi pada UMKM Raja Eskrim di Kota Kediri. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan Vol. 6 No. 2*
- Pangesti, Nandang Ary. (2022). *Pengertian Akuntansi Menurut Ahli, Fungsi dan Manfaatnya*. <https://dailysocial.id/post/pengertian-akuntansi>
- Pratiwi, Yenni Ratna. (2022). *Pemulihan Perekonomian Indonesia Setelah Kontraksi Akibat Pandemi Covid-19*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-banjarmasin/baca-artikel/14769/Pemulihan-Perekonomian-Indonesia-Setelah-Kontraksi-Akibat-Pandemi-Covid-19.html>
- Purba, Mortigor Afrizal. (2019). Analisis Penerapan SAK EMKM pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Bareleng Vol. 3 No. 2*
- Riskita, Amelia. (2022). *Perkembangan UMKM di Indonesia dan Perannya, Seperti Apa?* <https://store.sirclo.com/blog/perkembangan-umkm-di-indonesia/>

- Safitri, Eka Maularumi, Hendra Hermawan Adinugraha, dan Hayu Wikan Kinasih. (2020). Analisis Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan pada UMKM (Studi pada Warung Makan di Desa Buaran, Pekalongan Selatan). *Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah Vol. 1 No. 1*
- Sasongko, Dedy. (2020). *UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>
- Savitri, Rosita Vega & Saifudin. (2018). Pencatatan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM Mr. Pelangi Semarang). *Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi Vol. 5 No. 2*
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sularsih, Hermi & Sobir, Amar. (2019). Penerapan Akuntansi SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *JAMSWAP ; Jurnal Akuntansi dan Manajemen Vol. 4 No.4*
- Wijaya, Hengki. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.